MISI KEKHALIFAHAN MANUSIA DALAM AL-QURAN

Skripsi

Oleh : MUJI
NIM: E63207038

Jurusan Tafsir Hadits Program Akselerasi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel
Surabaya
2010

Abstrak: skripsi ini membahas seputar manusia dan perannya sebagai *khalîfah* di muka bumi dalam al-Quran. Kata *khalîfah* ini disebut dua kali dalam al-Quran, yaitu surat al-Baqarah ayat ke 30, dan surat Shad ayat ke 26. sedangkan artinya seputar wakil atau pemimpin. Abul A'la Al-Maudūdi di dalam kitab *Al-khilāfah wa Al-mulk* menegaskan : istilah *khilāfah* juga berasal dari akar kata yang sama dengan *khalîfah*, yang berarti pemerintahan atau kepemimpinan.menurutnya kedaulatan yang sebenarnya adalah milik Tuhan, negara hanya berfungsi sebagai alat politik yang dengannya hukum-hukum Tuhan dijalankan. Dalam pandangan Maududi ini, ideologi Islam yang dirumuskan dari elaborasi sistematik atas wahyu al-Quran, dirumuskan dalam semangat penyerahan pada keesaan dan kedaulatan Tuhan, ia berfungsi sebagai acuan utama bagi sistem sosial, ekonomi, dan budaya dari negara Islam. pendapat ini, diperkuat oleh pernyataan Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah, bahwa manusia mempunyai kecendrungan alami untuk memimpin, Sementara al-Mawardi dalam bukunya al-Ahkam as-Sulthaniyah, menyatakan bahwa *khalîfah* sama artinya dengan *al-imam*, hanya saja yang membedakan adalah *khalîfah* asal artinya belakang sedangkan *al-imam* artinya di depan, sehingga untuk mendapatkan teks-teks al-Quran yang terkait dengan tugas-tugas *khalîfah,* bisa dengan menelusuri teks-teks yang terkait dengan *al-imam*. Seiring dengan predikat sebagai wakil Tuhan di bumi, manusia memikul tanggung jawab yang berat untuk memakmurkan, memelihara, dan melindungi bumi. Dan manusia dapat melaksanakan tanggung jawab itu semua dengan sempurna, apabila potensi yang dimiliki diasah dan dikembangkan dengan baik.

Kata kunci: *khalîfah,* dan tanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id